

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial pada anak dengan autisme dari orang tua yang memiliki lembaga pendidikan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus (ABK) terbagi dari beberapa dukungan di antaranya ialah:

1. Dukungan Emosional

Dukungan emosional yang diberikan subjek kepada anaknya ialah berupa memberikan kasih sayang berupa menunjukkan sikap menyayangi dengan ungkapan maupun tindakan seperti memeluk, memanggil dengan sebutan sayang, menyiapkan makan untuk anak, dan memberikan teguran dengan lembut agar anak memahami kesalahannya. Kemudian bentuk kepedulian dan perhatian ditunjukkan dengan memberikan pengawasan lebih pada anak, juga menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak di sekolah, mengusahakan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan cepat tanggap ketika anak mengalami masalah. Kemudian bentuk dukungan emosional yang lainnya adalah mendengarkan ketika anak bercerita dan memberikan kepercayaan pada anak atas hal-hal yang dilakukannya.

Adapun dalam Islam kita diajarkan untuk peduli dengan sesama, saling mengasihi dan menyayangi, hal tersebut terdapat di dalam (QS. *al-Balad/90:17*) yang menjelaskan hendaknya sebagai makhluk ciptaan Allah untuk saling menyayangi, jika dikaitkan dengan dukungan sosial saling menyayangi merupakan salah satu aspek yang ada dalam bentuk dukungan emosional, sehingga orang tua yang memberikan kasih sayang terhadap anak dengan autisme dapat disebut sebagai bentuk dukungan emosional.

2. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan yang diberikan oleh orang tua pada anaknya dapat berupa memberikan *reward* atas hal positif yang dilakukan anak sebagai bentuk menghargai, adapun bentuk *reward* yang diberikan dapat berupa ungkapan pujian maupun tindakan seperti pelukan pada anak.

Adapun dalam pandangan islam pada (QS. *al-Isra/17:53*) menjelaskan bahwa Allah menyuruh umatnya untuk mengucapkan perkataan-perkataan yang baik agar dapat menghindari perselisihan, jika dikaitkan dengan dukungan penghargaan yang diberikan oleh JT dan YH mengucapkan perkataan yang baik juga bisa disebut sebagai pujian terhadap anak mereka yang mengalami autisme sebagai bentuk *reward* atas hal positif yang dilakukan anak.

3. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental yang diberikan oleh subjek untuk anaknya ialah berupa memberikan materi atau fasilitas pada anak seperti memasukkan

anak ke sekolah inklusi sesuai kebutuhannya, memberikan anak guru pendamping di sekolah, memberikan terapis pribadi di rumah, memberikan handphone dan laptop serta memasang wifi di rumah untuk anaknya, menyediakan bekal makanan ke sekolah dan berencana untuk memanggil guru mengaji untuk mengajari S.

Di samping itu, dukungan instrumental juga dapat berupa memberikan bantuan pekerjaan atau jasa untuk anaknya seperti membantu dalam mengerjakan tugas sekolah, menemani anak untuk terapi pijit saraf, mengantar dan jemput anak sekolah, menemani anak makan siang di sekolah dan cepat tanggap apabila anak mengalami masalah. Tidak hanya itu, dukungan instrumental yang lain juga dapat berupa meluangkan waktu untuk anak dengan menemani anak dalam kondisi apapun, mengajak anak untuk jalan-jalan, dan menghabiskan waktu bersama anak.

Islam mengajarkan untuk saling tolong menolong kepada sesama yang membutuhkan, hal tersebut tertuang dalam (QS. *al-Maidah*/4:2) yang di dalamnya menjelaskan tentang Allah memerintahkan kita untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, jika dikaitkan dengan dukungan instrumental yang diberikan oleh JT dan YH seperti memberikan dukungan langsung atas hal-hal yang dibutuhkan anaknya maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk pertolongan dari JT dan YH untuk kebaikan anaknya.

4. Dukungan Informasi

Dukungan informasi yang diberikan oleh orang tua pada anaknya yang autisme yaitu dengan mencari tahu informasi yang berkaitan dengan autisme seperti bertanya kepada orang lain ataupun dengan mencari informasi melalui internet, kemudian juga memberi tahu informasi yang dibutuhkan anak dengan menjelaskan kepada anak jika ada sesuatu hal yang tidak diketahuinya seperti menegur apabila anak melakukan kesalahan dan memberikan contoh bagaimana yang benar, serta menjelaskan hal-hal yang ditanyakan anak dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak.

Dalam Islam sendiri diperintahkan untuk saling menasehati dalam hal kebenaran, hal ini disebutkan dalam (QS. *al-Ashr*/103:3) yang menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk saling menasehati dalam kebenaran, jika dikaitkan dengan dukungan informasi yang diberikan oleh JT dan YH kepada anaknya, nasehat juga dapat berupa sebuah informasi yang mana informasi tersebut dapat digunakan untuk kebaikan anaknya. sehingga orang tua yang nasehat terhadap anak dengan autisme dapat disebut sebagai bentuk dukungan informasi.

5. Membuat lembaga pendidikan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus (abk)

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan hasil bahwa terdapat bentuk dukungan sosial lain yang diberikan oleh subjek yaitu dengan membuat lembaga pendidikan dan pelayanan anak berkebutuhan

khusus (abk) di rumah subjek. Hal itu dilakukan subjek untuk membantu anaknya agar dapat belajar dengan dibantu oleh terapis untuk bimbingan belajar sehingga dapat menyesuaikan dengan pelajaran di sekolah. Kemudian juga alasan dari subjek untuk membuat lembaga pendidikan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus (abk) adalah sebagai bentuk berbagi kepada orang tua yang juga mengalami hal yang sama yaitu memiliki anak berkebutuhan khusus agar dapat diterapi di lembaga tersebut.

Adapun manfaat dukungan sosial terbagi menjadi 4 macam yang pertama yaitu manfaat dukungan emosional yang berupa membentuk kedekatan antara anak dan orang tua, membuat anak merasa aman dan nyaman, melatih anak untuk mandiri dan mengurangi kecemasan orang tua. Kemudian yang ke dua yaitu manfaat dukungan penghargaan adalah agar anak merasa dihargai atas usahanya. Di samping itu, yang ke tiga adalah manfaat dari dukungan instrumental yaitu sebagai bentuk dukungan terhadap minat dan keperluan anak, memudahkan anak dalam menyelesaikan tugas, anak menunjukkan perkembangannya, sebagai bentuk berbagi kepada orang tua yang juga memiliki anak berkebutuhan khusus, serta membuat anak merasakan kehadiran orang tua. Begitupun dengan manfaat yang ke empat yaitu manfaat dari dukungan informasi adalah agar orang tua mengetahui apa yang dimaksudkan dengan autisme dan dapat mencari solusinya, serta membantu anak agar mengetahui hal-hal yang belum dipahaminya. Kemudian manfaat yang terakhir dari

dukungan sosial dalam bentuk membuat lembaga pendidikan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus adalah sebagai bentuk berbagi kepada orang tua yang juga mengalami hal yang sama yaitu memiliki anak berkebutuhan khusus dan juga untuk membantu anak agar dapat mengoptimalkan potensi akademiknya dengan bimbingan belajar bersama terapis yang ada di lembaga pendidikan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak yang terkait di antaranya ialah untuk subjek penelitian dan untuk peneliti selanjutnya, yang mana saran yang di maksudkan ialah:

1. Untuk Subjek Penelitian

Subjek di sarankan agar terus menjalankan hal-hal yang telah dilakukan terhadap anak agar dapat membantu dalam mengoptimalkan perkembangan anak seperti memberikan fasilitas terapi di rumah, membawa anak ke tempat pijit saraf serta membantu anak dalam proses belajar. Selain itu, diharapkan juga bagi orang tua untuk tetap konsisten pada pola asuh yang telah diberikan kepada anak selama ini yaitu dengan memberikan contoh yang baik pada anak. Selalu bersyukur dan berpikir positif atas hal-hal yang telah terjadi sehingga anak dapat merasakan energi positif yang diberikan orang tua. Disamping itu, orang tua juga disarankan untuk

mendukung apa yang menjadi minat anak agar dapat berkembang dengan optimal.

2. Untuk Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Disarankan bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus agar bisa memberikan dukungan sosial terhadap anaknya untuk membantu perkembangannya agar optimal seperti memberikan kasih sayang, peduli dan perhatian, mendengarkan keinginan anak, memberikan kepercayaan, memberikan reward atas hal positif yang dilakukan anak, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak dan memberikan informasi atau nasehat yang diperlukan anak.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terkait dukungan sosial pada anak dengan autisme agar dapat memperbanyak subjek penelitian sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih beragam. Di samping itu, penting juga bagi peneliti untuk menjalin hubungan baik pada subjek maupun pihak yang terkait dalam penelitian agar dapat memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data.